

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan telah berkembang seiring pembaruan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang ada disekolah. Pengembangan merupakan salah satu bidang kawasan teknologi pendidikan yang dilakukan sebagai upaya penyelesaian permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran terkait temuan dalam analisis kebutuhan. Perkembangan pembelajaran dalam dunia pendidikan juga memiliki pengaruh yang signifikan pada pola interaksi guru dan siswa. Profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan untuk mengajarkan siswa, tetapi juga mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar, salah satunya dengan memberikan pengalaman belajar yang mudah diingat oleh siswa.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan sebuah mata pelajaran umum di sekolah dasar yang dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa yang berkualitas. Pembelajaran ini sangat diperlukan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA Diharapkan dapat membantu siswa mempelajari alam sekitar dan diri sendiri dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan tersebut berhubungan dengan tujuan pendidikan IPA yaitu memberikan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, prinsi dan konsep IPA serta keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat Samidi dan Istarani (2016:6). Lampiran Permendikbud Nomor 58 tahun 2014 dinyatakan bahwa IPA sebagai mata pelajaran, diberikan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas. Di kelas IV sampai kelas VI IPA Menjadi mata pelajaran tersendiri tetapi pembelajarannya melalui pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013.

Bahan ajar merupakan salah satu faktor pembangunan pendidikan untuk meningkatkan hasilbelajar siswa. Dengan mengembangkan bahan ajar guru dapat memaksimalkan kegiatan belajar mengajar pada siswa sehingga siswa lebih aktif saat proses belajar mengajar. Dengan menggunakan bahan ajar diharapkan siswa dapat lebih mengerti lagi tentang pelajaran IPA.

Namun, kondisi di lapangan berdasarkan hasil peneliti bersama wali kelas V yang bertempat di SD Negeri 107103 Lantasan Baru Patumbak, guru masih mengalami beberapa masalah saat mengajarkan pembelajaran kepada siswa termasuk pada pelajar praktek dikarenakan metode yang digunakan oleh guru tidak bervariasi dan monoton menggunakan metode ceramah.

Adapun Masalah pembelajaran IPA yang dilaksanakan di SD yaitu kurangnya guru menggunakan bahan ajar yang dapat menarik minat belajar siswa, sedangkan masalah pada pelaksanaan eksperimen yang ada terdapat di buku paket siswa yaitu dikarenakan tidak lengkapnya alat dan bahan yang tersedia, pada materi perubahan wujud benda dan sifatnya. Hal tersebut terjadi karena guru yang tidak menggunakan metode pembelajaran dan bahan ajar yang cocok untuk pembelajaran yang berlangsung dan kurangnya bahan ajar yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Sedangkan bahan ajar yaitu materi pembelajaran untuk membahas suatu materi dan menjadi alat bantu bagi guru dalam mengajar. Namun guru cenderung hanya menggunakan buku paket, berupa petunjuk kerja yang ada di buku siswa, bahkan ada yang tidak menggunakan petunjuk kerja sama sekali sehingga hanya berupa perintah langsung dari perkataan guru.

Masalah-masalah yang disebutkan di atas terlihat dalam SD Negeri 107103 Lantasan Baru Patumbak. Prestasi belajar yang dicapai siswa dalam pokok bahasan SD Negeri 107103 Lantasan Baru Patumbak masih tergolong rendah. Hasil belajar yang belum maksimal dikarenakan masih banyak siswa kurang memahami materi, ribut dikelas dan tidak mau mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dikarenakan guru masih mengajar secara konvensional yaitu pembelajaran tradisional yang masih menggunakan metode ceramah yang kurang menarik minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengembangan Bahan Ajar Materi IPA Berbasis Eksperimen di Kelas V SD Negeri 107103 Lantasan Baru Patumbak T.P. 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi dan monoton menggunakan metode ceramah
2. Eksperimen sangat jarang digunakan oleh guru saat proses belajar mengajar
3. Percobaan yang ada di buku paket sangat sedikit sehingga siswa masih belum terlalu paham dengan perubahan wujud benda dan sifatnya
4. Sumber belajar yang digunakan pendidikan hanya menggunakan buku cetak yang disediakan sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada Pengembangan Bahan Ajar Materi IPA Berbasis Eksperimen di Kelas V SD Negeri 107103 Lantasan Baru Patumbak T.P. 2022/2023 Semester II.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah kevalidan produk dalam Pengembangan Bahan Ajar Materi IPA Berbasis Eksperimen di Kelas V SD Negeri 107103 Lantasan Baru Patumbak T.P. 2022/2023?
2. Bagaimanakah kepraktisan produk Pengembangan Bahan Ajar Materi IPA Berbasis Eksperimen di Kelas V SD Negeri 107103 Lantasan Baru Patumbak T.P. 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kevalidan produk dalam Pengembangan Bahan Ajar Materi IPA Berbasis Eksperimen di Kelas V SD Negeri 107103 Lantasan Baru Patumbak T.P. 2022/2023

2. Untuk mengetahui kepraktisan produk Pengembangan Bahan Ajar Materi IPA Berbasis Eksperimen di Kelas V SD Negeri 107103 Lantasan Baru Patumbak T.P. 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dan pengembangan ini, yaitu dapat dilihat sebagai berikut ini:

- a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik mendapatkan sebuah pengalaman baru tentang kegiatan belajar yang lebih menarik bagi siswa.

- b. Bagi Guru

Dengan adanya pengembangan eksperimen ini dapat menambah referensi bagi setiap guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi

- c. Bagi Sekolah

Dengan hasil produk pengembangan bahan ajar berbasis eksperimen dapat memberikan suatu referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik serta sekolah dapat mendukung peserta didiknya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi lagi

- d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar dan metode eksperimen dan menyumbangkan referensi bahan ajar bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran yang lainnya